

## ABSTRAK

Penjualan saham oleh perusahaan yang dilakukan untuk pertama kali, disebut penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering (IPO)*, pada penjualan saham perdana ini perusahaan akan menerima uang tunai dan keuntungan dari selisih nilai nominal saham dengan harga saham pada pasar perdana. Pada saat perusahaan mulai berkembang lebih besar, tentunya perusahaan memerlukan dana yang tidak sedikit di dalam mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan memutuskan untuk *go public* melalui IPO di bursa saham. Namun, tujuan utama IPO seringkali tidak maksimal. Apabila harga yang ditunjukkan di pasar sekunder di hari pertama (*closing price*) lebih rendah dari pada harga yang telah ditetapkan di pasar perdana disebut sebagai *overpricing*. Sebaliknya, apabila harga saham yang ditunjukkan di pasar sekunder di hari pertama (*closing price*) lebih tinggi dari pada harga saham yang ditetapkan di pasar perdana disebut sebagai *underpricing*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Assets (ROA)* berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap besarnya tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* periode 2013-2015. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian sebanyak 55 perusahaan. Teknik analisis data melalui uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, *Return On Asset (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada saat *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Secara parsial Reputasi *underwriter* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah negatif terhadap tingkat *underpricing*. *Return on Assets (ROA)* memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah negatif terhadap tingkat *underpricing* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah negatif terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Kata Kunci: Reputasi *Underwriter*, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Underpricing*